

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh semua guru sudah berjalan dengan optimal, guru sebagai pengembang kurikulum sudah mengikuti arahan dan tahapan, diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guna menunjang keberhasilan pengembangan kurikulum yang diharapkan baik secara individual maupun sosial. Lima dari enam narasumber sudah mengoptimalkan perannya sebagai pengembang kurikulum dengan melakukan perencanaan umum (silabus) sampai pada perencanaan khusus (RPP) dalam berbagai kegiatan. Semua guru yang menjadi narasumber sudah sepenuhnya menginformasikan tujuan pembelajaran kepada siswa/i, menyiapkan perangkat-perangkat pembelajaran seperti alat peraga dan lainnya guna menunjang proses KBM, beberapa guru sudah menggunakan sumber belajar dengan tepat, guru sudah mengembangkan strategi dan metode pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan perkembangan siswa, sudah mengelola kelas dan membimbing siswa di luar kelas dan guru merencanakan evaluasi hasil belajar dengan tingkat ketercapaian masing-masing peserta didik.

2. Masalah peran guru dalam pengembangan kurikulum diantaranya yaitu

Selain permasalahan dalam hal pengelolaan kelas, yakni menerapkan metode pembelajaran, terdapat masalah atau kendala lain yang sering dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu sering tidak adanya penggunaan media sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Beberapa guru belum bisa menggunakan sumber belajar dan alat penunjang pembelajaran dengan tepat seperti perpustakaan, lab multimedia, infocus dan lain-lain. Masalah semakin signifikan karena kurangnya kepekaan pendidik untuk lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya secara mandiri sebagai tenaga pendidik yang professional sesuai dengan profesinya masing-masing. Selain itu karena kurangnya pelatihan-pelatihan yang diberikan madrasah guna meningkatkan kompetensi professional tenaga pendidik. Tenaga pendidik kurang berkreasi dalam memilih, meramu dan mendesain scenario pembelajaran, metode pembelajaran, RPP dan silabus.

3. Hambatan dan pendukung yang dialami yaitu beberapa guru masih belum memanfaatkan sumber belajar dengan bijak, ketidakmampuan menggunakan komputer dan sarana prasarana lainnya. Sarana dan prasarana dinilai masih kurang, kurangnya kepekaan untuk mengevaluasi masing-masing individu. Mayorits guru berdomisili bukan dari wilayah kecamatan Anyer, hal itu terkadang membuat guru terlambat datang ke Madrasah. Kurangnya biaya guna menunjang keberhasilan seluruh pendidikan, ketidakdisiplinan staf dan guru timbul akibat lemahnya regulasi atau aturan terkait tata tertib dan peraturan yang ada di Madrasah.

Selain hambatan, pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru dikatakan berhasil karena ditunjang oleh beberapa faktor pendukung, diantaranya lingkungan madrasah yang dibangun sangat nyaman dan kekeluargaan, rekan kerja saling support dan membantu. Masyarakat sekitar madrasah mendukung baik dalam segi pembiayaan maupun dalam memberikan umpan balik terhadap sistem pendidikan atau kurikulum yang sedang berjalan

4. Solusi dalam mengatasi hambatan dalam pengembangan kurikulum diantaranya yaitu dengan Melibatkan guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah. Memberikan support dan bantuan pada rekan kerja yang memiliki kendala dalam pelaksanaan pengembangan kurikulum di kelas. Meningkatkan kedisiplinan staf dan tenaga pendidik dengan aturan dan tata tertib yang jelas dan tegas. Terakhir harus adanya koordinasi dan komunikasi yang lancar antara semua pihak.
- B.** Keberhasilan pengembangan kurikulum di MA Raudhlatul Ulum dapat dilihat dari peserta didik, mereka akan lebih mudah dalam mempelajari dan memahami pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Guru juga dapat memberikan pengawasan khusus kepada peserta didiknya dalam berperilaku di kelas maupun di seluruh lingkungan sekolah. Selain bisa dinikmati oleh peserta didik, keberhasilan juga bisa dinikmati oleh masyarakat atau stakeholder, hal demikian karena setiap lulusan di madrasah ini memiliki kompetensi atau

potensi sesuai dengan harapan di masyarakat, oleh sebab itu mereka mampu mengabdikan pada masyarakat

### **C. Saran**

1. Guru hendaknya terlibat penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengembangan kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip yang sudah ditetapkan dan visi, misi dan tujuan madrasah yang sudah dirumuskan.
2. Guru hendaknya mampu mengatasi masalah terutama mampu mengembangkan kurikulum di Madrasah secara efisien, efektif, kritis dan serius dengan membuat perencanaan yang matang dan lengkap. Sehingga proses belajar mengajar yang dilaksanakan akan berhasil dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Guru hendaknya mampu mengatasi hambatan dan mempertahankan faktor pendukung diantaranya yaitu dengan membuat rencana pembelajaran atau RPP dan silabus yang baik dan benar sesuai kurikulum yang berlaku di Madrasah. Hal itu dilakukan agar pembelajaran sesuai dengan target yang diharapkan. Menyiapkan perangkat atau alat penunjang pembelajaran, menggunakan metode dan strategi sesuai dengan perkembangan siswa, mampu mengelola kelas dan membimbing siswa diluar kelas semua itu dilakukan agar menunjang keberhasilan pengembangan kurikulum di kelas
4. Guru hendaknya mempunyai solusi dan bekerja sama dengan peserta didik dan orang tua dalam membimbing serta membina peserta didik sehingga

mereka selalu menjadi pribadi yang lebih dewasa dan mandiri, dengan menanamkan jiwa inovasi, kreatifitas, disiplin dan unggul berprestasi. Sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah secara khusus dan visi, misi dan tujuan pendidikan secara nasional. Karena Guru sebagai pendidik profesional, sebagai kepanjangan tangan dari orang tua dalam mendidik dan membina peserta didik, terlebih guru adalah yang di gugu dan ditiru.

5. Keberhasilan di MA Raudhlatul Ulum hendaknya untuk dipertahankan. Terus jaga solidaritas, kekompakan dankekeluargaan antar tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, saling support dan bekerjasama secara profesional dalam menjalankan profesinya masing-masing agar pengembangan kurikulum dilaksanakan sesuai dengan yang dicita-citakan.